

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Gambaran umum pola asuh orangtua dari perspektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan dari 418 responden didominasi oleh jenis pola asuh orangtua demokratis sebesar 84,7% atau sebanyak 354 peserta didik. Tetapi masih terdapat jenis pola asuh orangtua lain yang dirasakan oleh sebagian kecil peserta didik yaitu jenis pola asuh otoriter sebesar 8,8% atau sebanyak 37 peserta didik, jenis pola asuh permisif memanjakan sebesar 1,2% atau sebanyak 5 peserta didik, dan jenis pola asuh permisif membiarkan sebesar 5,3% atau sebanyak 22 peserta didik.
- 5.1.2 Gambaran umum penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan dari 418 responden masuk pada kategori tinggi sebanyak 376 peserta didik dan sebanyak 42 peserta didik masuk pada kategori sedang. Artinya peserta didik mampu memenuhi tuntutan-tuntutan terhadap kehidupan yang ada di lingkungannya dengan baik. Peserta didik menunjukkan perilaku menghormati dan menerima hak-hak orang lain di lingkungan sekolah, peserta didik mampu menciptakan dan menjalin relasi yang baik dengan orang lain di lingkungan sekolahnya, peserta didik memiliki keinginan untuk ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh lingkungan sekolahnya, peserta didik mampu menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain di lingkungan sekolah, peserta didik mampu menunjukkan sikap rendah hati terhadap orang lain yang ada di lingkungan sekolah, peserta didik memiliki keinginan untuk membantu meringankan permasalahan yang dialami oleh orang lain di lingkungan sekolah, serta sudah mampu untuk menghormati dan mentaati norma dan nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan sekolah.

5.1.3 Berdasarkan hasil temuan hubungan pola asuh orangtua dengan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa koefisien korelasi antara penyesuaian sosial dengan pola asuh orangtua masuk pada kategori Sempurna dan arah hubungan pada koefisien korelasi adalah positif (+) sehingga menunjukkan hubungan linier yang positif atau searah. Artinya semakin tinggi nilai pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi pula nilai penyesuaian sosialnya. Jika dilihat dari hasil koefisien korelasi peraspek, penyesuaian sosial pada peserta didik dengan pola pengasuhan demokratis masuk pada kategori kuat dan untuk penyesuaian sosial pada peserta didik dengan pola asuh otoriter, permisif memanjakan, serta permisif membiarkan masuk pada kategori cukup. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh faktor budaya pengasuhan Asia, yaitu pola asuh otoriter diidentifikasi sebagai pola asuh positif yang dapat menghasilkan peserta didik yang optimal dalam masyarakat Asia.

5.1.4 Fokus dalam implikasi bagi bimbingan dan konseling yaitu bagaimana layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan dan mengoptimalkan penyesuaian sosial pada peserta didik, baik itu penyesuaian sosial secara umum ataupun penyesuaian sosial yang kurang baik sebagai dampak dari pola asuh orangtua yang kurang tepat. Upaya bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan dalam meningkatkan penyesuaian sosial pada peserta didik adalah dengan melalui layanan bimbingan pribadi sosial. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Ajaran 2020/2021 memasuki kategori tinggi dan sedang pada variabel penyesuaian sosialnya. Oleh karena itu, dirancang sebuah layanan dasar berupa bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok untuk mempertahankan dan mengoptimalkan penyesuaian sosial pada setiap peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, rekomendasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan kolaborasi dengan guru BK untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua secara lebih intensif. Pihak sekolah bersama dengan guru BK dapat mengadakan pertemuan bersama dengan orang tua peserta didik untuk membantu meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial peserta didik yaitu dengan memberikan dorongan dan latihan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial dengan mengembangkan potensi yang dimiliki, serta mengarahkan peserta didik untuk dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan dimana peserta didik berada. Selain itu, peneliti merekomendasikan pihak sekolah untuk memberikan kesempatan kepada guru BK untuk memiliki jam ke kelas, agar pemberian pelayanan bimbingan dan konseling menjadi lebih optimal, terarah dan terstruktur.

5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat mempergunakan data hasil penelitian sebagai *need asesment* program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

5.2.3.1 Penelitian dapat dilakukan secara komprehensif pada peserta didik satu sekolah atau pada tiga angkatan aktif. Mengingat peneliti hanya melakukan penelitian pada satu angkatan saja.

5.2.3.2 Penelitian pada variabel penyesuaian sosial dapat dilakukan dengan mengkorelasikan dengan faktor-faktor lainnya, seperti budaya, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis dan lainnya.

5.2.3.3 Penelitian dapat dilakukan kepada subjek dengan karakteristik yang lebih spesifik, seperti remaja yang berkebutuhan khusus ataupun remaja yang memiliki keistimewaan (*gifted*)

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, keterbatasan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 5.3.1 Penelitian dirasa kurang komprehensif karena hanya dilakukan pada satu angkatan saja, tidak pada tiga angkatan aktif untuk menggambarkan satu sekolah.
- 5.3.2 Penelitian hanya mengukur hubungan penyesuaian dengan faktor pola asuh orangtua saja, tidak dengan faktor lain yang lebih besar mempengaruhi atau berhubungan dengan penyesuaian sosial.
- 5.3.3 Hasil penelitian yang diimplementasikan ke dalam rancangan layanan bimbingan pribadi-sosial belum dilakukan dan belum di uji cobakan. Sehingga tidak diketahui efektivitas dari layanan tersebut.